

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETAHANAN
PANGAN RUMAH TANGGA PETANI KARET DI DESA
TANJUNG RAYA KECAMATAN RAMBANG
KABUPATEN MUARA ENIM**

***FACTOR AFFECTING OF FOOD SECURITY RUBBER
FARMER HOUSEHOLD IN TANJUNG RAYA VILLAGE
RAMBANG DISTRICT MUARA ENIM REGENCY***



**Medi Setiawan
05011281924033**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

MEDI SETIAWAN. Factors Affecting Of Food Security Rubber Farmer Household In Tanjung Raya Village Rambang District Muara Enim Regency (Supervised by **YUNITA**).

Tanjung Raya village is one of the villages that has the majority of the population working as rubber farmers. The problems faced by rubber farmers today are low rubber prices and low rubber productivity, which affect the ability of farmers to meet their food needs. The objective of this research are to : 1) Analyze the contribution of community market to the food fulfillment of rubber farmer households in Tanjung Raya Village Rambang District. 2). Analyze the food condition of rubbers farmer households in Tanjung Raya Village Rambang District 3) Analyze the factors affecting the food security of rubbers farmer households in Tanjung Raya Village Rambang District. This research was conducted in Tanjung Raya Village Rambang District Muara Enim Regency. Determination of this location is done intentionally with research method used is survey method. Data retrieval was conducted in Februari 2023. The sampling method used was purposive sampling method. The data used are primary data and secondary data. Primary data was obtained through direct field interviews with sample farmer. While secondary data obtained from the office or related institutions. Based on the research result, the community market contributes to meet the food needs of rubber farmer households with a percentage of 54 percent. The share of food expenditure of rubber farmer households is 46,3 percent, it shows that farmer households are in a food security condition. The factors that have a significant effect on the food security of rubber farmer households are household income, a number of family members, households expenditure, and rice expenditure.

Keywords : farmer household, contribution, food security.

RINGKASAN

MEDI SETIAWAN. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Karet Di Desa Tanjung Raya Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim (Dibimbing oleh **YUNITA**).

Desa Tanjung Raya merupakan salah satu desa yang memiliki mayoritas penduduk berprofesi sebagai petani karet. Masalah yang dihadapi petani karet saat ini adalah harga karet yang murah dan produktivitas karet rendah sehingga mempengaruhi kemampuan petani dalam memenuhi kebutuhan pangan. Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Menganalisis kontribusi pasar kalangan terhadap pemenuhan pangan rumah tangga petani karet di Desa Tanjung Raya Kecamatan Rambang (2). Menganalisis kondisi ketahanan pangan rumah tangga petani karet di Desa Tanjung Raya Kecamatan Rambang. (3) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan pangan rumah tangga petani karet di Desa Tanjung Raya Kecamatan Rambang. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanjung Raya Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja dengan metode penelitian yang digunakan yaitu metode survei. Pengambilan data dilakukan pada bulan Februari 2023. Metode penarikan contoh yang digunakan yaitu secara sengaja (*purposive sampling*). Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara petani secara langsung di Lapangan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi terkait. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pasar kalangan berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan pangan rumah tangga petani karet dengan persentase sebesar 54 persen. Pangsa pengeluaran pangan rumah tangga petani karet adalah sebesar 46,3 persen, hal ini menunjukkan bahwa rumah tangga petani dalam keadaan tahan pangan. Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap ketahanan pangan rumah tangga petani karet yaitu pendapatan, jumlah anggota keluarga, pengeluaran rumah tangga, dan pengeluaran beras.

Kata kunci : ketahanan pangan, kontribusi, rumah tangga petani.

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETAHANAN
PANGAN RUMAH TANGGA PETANI KARET DI DESA
TANJUNG RAYA KECAMATAN RAMBANG
KABUPATEN MUARA ENIM**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Medi Setiawan
05011281924033**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PEGESAHAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA PETANI KARET DI DESA TANJUNG RAYA KECAMATAN RAMBANG KABUPATEN MUARA ENIM

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :
Medi Setiawan
05011281924033

Indralaya, Oktober 2023

Pembimbing



Dr. Yunita, S.P., M.Si.
NIP.197106242000032001

ILMU ALAT PENGABDIAN

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

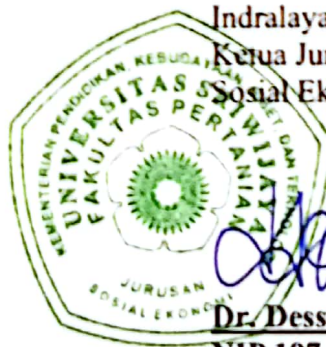
Skripsi dengan Judul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan RumahTangga Petani Karet di Desa Tanjung Raya Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim” oleh Medi Setiawan telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 3 Oktober 2023 dan telah diperbaiki sesuai sarandan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|-------------------------------------|
| 1. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D.
NIP. 198607182008122005 | Ketua | (.....
<i>[Signature]</i>) |
| 2. Dini Damayanthi, S.P.,M.Sc
NIP. 199607102022032014 | Sekretaris | (.....
<i>[Signature]</i>) |
| 3. Henny Malini, S.P., M.Si
NIP. 197904232008122004 | Penguji | (.....
<i>[Signature]</i>) |
| 4. Dr. Yunita, S.P., M.Si
NIP. 19710624000032001 | Pembimbing | (.....
<i>[Signature]</i>) |

Indralaya, Oktober 2023

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



[Signature]
Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Medi Setiawan

NIM : 05011281924033

Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Karet Di Desa Tanjung Raya Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam proposal skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan serta tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, November 2023



Medi Setiawan

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama Medi Setiawan, lahir pada tanggal 09 Mei 2001 di Kota Prabumulih. Penulis merupakan anak kelima dari 6 bersaudara dari Bapak Ismal dan Ibu Yulna.

Penulis menyelesaikan Pendidikan sekolah dasar (SD) pada Tahun 2013 di SD Negeri 17 Rambang, lalu melanjutkan Pendidikan sekolah menengah pertama (SMP) di SMP Negeri 3 Prabumulih dan lulus pada Tahun 2016. Selanjutnya, penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 2 Prabumulih dan lulus pada Tahun 2019. Pada Tahun 2019 penulis juga terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur masuk Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Selama masa studi di Universitas Sriwijaya, penulis juga bergabung dalam organisasi kemahasiswaan yaitu Dewan Perwakilan Mahasiswa Kumpulan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (DPM KM SOSEK) sebagai anggota pada periode 2020-2021, BEM KM FP UNSRI sebagai anggota Kreatifitas Mahasiswa pada periode 2020-2021.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Karet di Desa Tanjung Raya Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat-Nya dan semoga kita semua mendapat Syafa’at-Nya kelak. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Kepada Ayah, Ibu, Adik, Kakak serta keluarga besar yang terus memberikan semangat yang diiringi doa dalam seluruh kegiatan yang penulis lakukan.
2. Kepada Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dan Ibu Dr. Yunita, S.P., M.Si. selaku pembimbing akademik yang telah memberi saran, dukungan, arahan dan izinnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada seluruh dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bantuan selama penulis melaksanakan studi.
4. Mbak Dian Oktaviani, S.Si., Mbak Serly Novita Sari, S.P., M.Si., Kak Ikhsan Nawari, Kak Ari dan Kak Adi yang selalu membantu penulis dalam hal administrasi.
5. Untuk teman satu bimbingan Fadil, Rizky N., Elisa, dan Bella yang selalu memberikan semangat dan bantuan khususnya selama kegiatan praktik lapangan, magang dan skripsi.
6. Untuk teman-teman yang selalu menemani dalam penyusunan skripsi ini yaitu Rama, Dantio, Rizky Rahma yang selalu membantu dalam segala hal.
7. Untuk Rama, Dantio, dan Fadil yang selalu menemani penulis dalam mengolah data.
8. Untuk rekan-rekan Bumi Pertiwi yaitu Ari, Juan, Yoyok, Rama, Agus, Pinpin, Fateh, Dira dan Sjeog.
9. Kepada para sahabat jauh yaitu Cevin, Bayu, Dicky Ozie, Yoga, Alif yang sering mendengarkan keluh kesah penulis.

10. Untuk seluruh teman seperjuangan Agribisnis 2019, kakak tingkat dan adik tingkat, penulis ucapkan terima kasih atas bantuannya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Indralaya, November 2023

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping letters that appear to read 'Medi Setiawan'.

Medi Setiawan

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan	5
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Petani Karet.....	7
2.1.2. Konsepsi Pasar Kalangan.....	9
2.1.3. Konsepsi Kontribusi.....	11
2.1.4. Konsepsi Ketahanan Pangan.....	11
2.1.5. Konsepsi Pangsa Pengeluaran Pangan.....	13
2.1.6. Konsepsi Pengeluaran Rumah Tangga.....	14
2.1.7. Konsepsi Pendapatan Usaha Tani.....	15
2.1.8. Konsepsi Pendapatan Rumah Tangga.....	16
2.2. Model Pendekatan.....	18
2.3. Hipotesis.....	19
2.4. Batasan Oprasional.....	20
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	23
3.1. Tempat dan Waktu	23
3.2. Metode Penelitian.....	23
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	23
3.4. Metode Pengumpulan Data	24
3.5. Metode Pengolahan Data	25
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	30

	Halaman
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah	30
4.1.2. Pemerintah Daerah	30
4.1.3. Keadaan Geografi dan Topografi	31
4.1.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	31
4.1.5. Sarana dan Prasarana.....	32
4.1.5.1. Sarana Kesehatan	32
4.1.5.2. Sarana Pemerintahan	33
4.1.5.3. Sarana Peribadatan	33
4.1.5.4. Sarana Pendidikan	33
4.2. Identitas Petani Sampel	34
4.2.1. Umur Petani Sampel	34
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Sampel	35
4.2.3. Tingkat Pendidikan Ibu Rumah Tangga Petani	36
4.2.4. Jumlah Anggota Keluarga Petani.....	37
4.2.5. Luas Lahan Petani Sampel	37
4.3. Biaya dan Penerimaan Usahatani Karet	38
4.3.1. Biaya Tetap Usahatani Karet	38
4.3.2. Biaya Variabel Usahatani Karet.....	39
4.3.3 Total Biaya Produksi Usahatani Karet.....	40
4.3.4. Penerimaan Usahatani Karet	41
4.4. Pendapatan Rumah Tangga Petani Karet.....	42
4.4.1. Pendapatan Usahatani Karet	42
4.4.2. Pendapatan Non Usahatani	43
4.5. Kontribusi Pasar Kalangan Terhadap Pemenuhan Pangan Rumah Tangga Petani Karet.....	45
4.6. Kondisi Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Karet.....	46
4.6.1. Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Petani Karet.....	46
4.6.2. Pengeluaran Non Pangan Rumah Tangga Petani Karet.....	48
4.7. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Karet.....	50
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1. Kesimpulan	55

	Halaman
5.2. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Indeks Ketahanan Pangan Menurut Kabupaten di Sumatera Selatan Tahun 2021	3
Tabel 4.1. Penduduk di Desa Tanjung Raya Berdasarkan Jenis Kelamin. ..	31
Tabel 4.2. Jumlah dan Persentase Petani Sampel Berdasarkan Umur.	34
Tabel 4.3. Jumlah dan Persentase Petani Sampel Berdasarkan Pendidikan.	34
Tabel 4.4. Jumlah dan Persentase Ibu Rumah Tangga Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan.	35
Tabel 4.5. Jumlah dan Persentase Petani Sampel Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga.	36
Tabel 4.6. Jumlah dan Persentase Petani Sampel Berdasarkan Luas Lahan.	37
Tabel 4.7. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Karet.	38
Tabel 4.8. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Karet.	39
Tabel 4.9. Rata-rata Biaya Total Usahatani Karet	40
Tabel 4.10. Rata-rata Penerimaan Usahatani Karet.	41
Tabel 4.11. Rata-rata Pendapatan Usahatani Karet.	42
Tabel 4.12. Rata-rata Pendapatan Non Usahatani Petani Sampel.	43
Tabel 4.13. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Petani Karet.	44
Tabel 4.14. Rata-rata Pembelian Pangan di Pasar Kalangan.	44
Tabel 4.15. Rata-rata Pengeluaran Pangan.	47
Tabel 4.16. Rata-rata Pengeluaran Non Pangan.	48
Tabel 4.17. Pengeluaran Total Rumah Tangga Petani Karet.	49
Tabel 4.18. Output Analisis Regresi Linear Berganda.	50
Tabel 4.19. Hasil Uji Multikolinieritas.	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	18

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Desa Tanjung Raya	62
Lampiran 2. Identitas Petani Karet Desa Tanjung Raya	63
Lampiran 3. Biaya Penyusutan Alat Usahatani Karet Desa Tanjung Raya .	64
Lampiran 4. Komponen Biaya Variabel Usahatani Karet di Desa Tanjung Raya	73
Lampiran 5. Total Biaya Produksi Usahatani Karet di Desa Tanjung Raya	79
Lampiran 6. Penerimaan Usahatani Karet di Desa Tanjung Raya.....	80
Lampiran 7. Pendapatan Usahatani Karet di Desa Tanjung Raya	81
Lampiran 8. Pendapatan Non Usahatani di Desa Tanjung Raya	82
Lampiran 9. Pendapatan Rumah Tangga Petani Karet Desa Tanjung Raya	83
Lampiran 10. Pembelian Pangan Rumah Tangga Petani Karet Desa Tanjung Raya di Pasar Kalangan.....	84
Lampiran 11. Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Petani Karet di Desa Tanjung Raya.....	85
Lampiran 12. Pengeluaran Non Pangan Rumah Tangga Petani Karet di Desa Tanjung Raya.....	86
Lampiran 13. Pengeluaran Total Rumah Tangga Petani Karet di Desa Tanjung Raya.....	88
Lampiran 14. Hasil Output SPSS Analisis Regresi Linear Berganda.....	91
Lampiran 15. Hasil Output SPSS Uji Asumsi Klasik	93
Lampiran 16. Dokumentasi di Lapangan	95

BIODATA

Nama/NIM : Medi Setiawan / 05011281924033
Tempat/tanggal lahir : Prabumulih/ 9 Mei 2001
Tanggal Lulus : 29 November 2023
Fakultas : Pertanian
Judul : Faktor-faktor yang Mempengaruhi
Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani
Karet di Desa Tanjung Raya Kecamatan
Rambang Kabupaten Muara Enim
Dosen Pembimbing Skripsi : Dr. Yunita, S.P.,M.Si.
Pembimbing Akademik : Dr. Yunita, S.P.,M.Si.

**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketahanan
Pangan Rumah Tangga Petani Karet di Desa
Tanjung Raya Kecamatan Rambang
Kabupaten Muara Enim**

*Factor Affecting of Food Security Rubber Farmer Household in Tanjung Raya
Village Rambang District Muara Enim Regency*

Medi Setiawan¹, Yunita²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya, Jalan
Palembang-Indralaya KM 32, Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

Tanjung Raya village is one of the villages that has the majority of the population working as rubber farmers. The problems faced by rubber farmers today are low rubber prices and low rubber productivity, which affect the ability of farmers to meet their food needs. The objective of this research are to : 1) Analyze the contribution of community market to the food fulfillment of rubber farmer households in Tanjung Raya Village Rambang District. 2). Analyze the food condition of rubbers farmer households in Tanjung Raya Village Rambang District 3) Analyze the factors affecting the food security of rubbers farmer households in Tanjung Raya Village Rambang District. This research was conducted in Tanjung Raya Village Rambang District Muara Enim Regency. Determination of this location is done intentionally with research method used is survey method. Data retrival was conducted in Februari 2023. The sampling method used was purposive sampling method. The data used are primary data and secondary data. Primary data was obtained through direct field interviews with sample farmer. While secondary data obtained from the office or related institutions. Based on the research result, the community market contributes to meet the food needs of rubber farmer

¹ Mahasiswa

² Dosen Pembimbing

households with a percentage of 54 percent. The share of food expenditure of rubber farmer households is 46,3 percent, it shows that farmer households are in a food security condition. The factors that have a significant effect on the food security of rubber farmer households are household income, a number of family members, households expenditure, and rice expenditure.

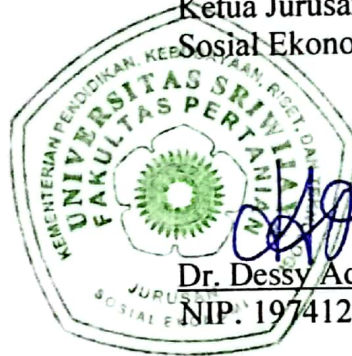
Keywords: farmer household, contribution, food security..


Indralaya, November 2023
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing,



Dr. Yunita, S.P., M.Si.
NIP. 197106242000032001




Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu sektor yang berperan penting dalam menjadi sumber devisa yang besar adalah sektor pertanian dimana sektor ini dijadikan sumber ekonomi bagi banyak masyarakat Indonesia dan salah satu sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja. Peranan sektor pertanian juga sebagai sektor penyedia pangan, pakan, industri dan juga sebagai sumber makanan bagi masyarakat. Masih banyak penduduk Indonesia yang tinggal di lingkungan pedesaan yang memiliki mata pencaharian sebagai petani yang membuat sektor pertanian memiliki peran penting dalam perkembangan ekonomi nasional (Bembok *et al.*, 2020).

Sektor pertanian yang memiliki peranan penting dalam memberikan kontribusi bagi devisa negara adalah komoditas perkebunan karet.. Saat ini negara dengan penghasil karet terbesar adalah negara-negara Asia seperti Indonesia, Malaysia, Thailand dan juga Vietnam. Perkebunan karet yang dimiliki Indonesia pada saat ini memiliki luas sebesar 3,6 juta hektar. Meskipun Indonesia merupakan negara dengan penghasil karet yang besar namun, masih banyak para petani karet terutama di Daerah Sumatera Selatan yang kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pangan mereka sehari-hari karena akibat dari rendahnya hanya karet yang ada pada saat ini (Syarifa *et al.*, 2016).

Perkebunan karet adalah komoditas ekspor unggulan Indonesia yang menghasilkan devisa yang besar bagi negara. Indonesia adalah produsen karet utama di Dunia dimana hal ini menunjukkan bahwa karet Indonesia memiliki peluang untuuk menguasai pasar Global. Dengan seiring meningkatnya permintaan terhadap karet harus dilakukan peningkatan upaya ekspor dengan cara meningkatkan produksi karet nasional. Dengan semakin meningkatnya investasi terhadap perkebunan karet maka akan memberikan dampak terhadap pertumbuhan sektor industri lain yang ada (Nursamsi, 2018).

Sumber daya yang ada di Indonesia dapat memenuhi kebutuhan akan pangan bagi penduduk karena masih banyak sumber bahan pangan selain beras seperti umbi-umbian yang ada di wilayah Indonesia sehingga dapat mencukupi

kebutuhan dalam negeri. Meskipun memiliki sumber daya yang cukup banyak namun, ketahanan pangan nasional yang ada belum dapat menjamin semua penduduk dapat mencukupi kebutuhan pangan dengan jumlah dan mutu yang seimbang (Hernanda *et al.*, 2017).

Dalam memenuhi kebutuhan pangan di Indonesia memiliki permasalahan yaitu pertumbuhan permintaan terhadap pangan lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan penyedia pangan. Peningkatan akan kebutuhan pangan diakibatkan oleh bertambahnya penduduk, tingginya daya beli, dan perubahan selera pangan. Meningkatnya kegiatan impor pangan guna memenuhi kebutuhan nasional disebabkan oleh tidak seimbangnya antara permintaan dengan pertumbuhan kapasitas produksi pangan. Kegiatan impor pangan ini dilakukan guna meningkatkan stabilitas ketersediaan pangan nasional. Dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan, disebutkan bahwa penyelenggaraan pangan memiliki tujuan untuk peningkatan kemampuan produksi pangan dengan mandiri, penyediaan pangan yang bermacam-macam dan memenuhi standar mutu yang baik untuk mewujudkan kecukupan pangan dengan harga yang baik sesuai kebutuhan masyarakat (Aliciafahlia dan Yuprin, 2019).

Pangan adalah kebutuhan pokok yang memiliki peran penting untuk melanjutkan kehidupan bagi manusia. Konsumsi akan pangan adalah salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan akan gizi yang dibutuhkan oleh tubuh untuk menjaga Kesehatan tubuh. Ketahanan pangan bagi suatu daerah sangatlah penting dan dapat dilihat berdasarkan stok pangan yang tersedia dengan stok cadangan pangan penduduk. Ketersediaan pangan yang baik bagi masyarakat mampu digapai dengan adanya pasar yang menyediakan berbagai kebutuhan pokok masyarakat agar masyarakat dapat dengan mudah menjangkau akses kebutuhan sehari-hari (Susanti *et al.*, 2012).

Pengeluaran pangan merupakan total pengeluaran yang dilakukan untuk konsumsi makanan maupun minuman yang menghasilkan energi. Untuk melihat kondisi ketahanan pangan suatu daerah dapat dilihat dari rasio pengeluaran pangan dan pengeluaran rumah tangga per Tahun. Untuk mengukur tingkat ketahanan pangan rumah tangga dapat menggunakan pangsa pengeluaran pangan dimana semakin tinggi pangsa pengeluaran pangan rumah tangga maka semakin

rendah pula tingkat ketahanan pangan rumah tangga tersebut. Hasil pangsa pengeluaran pangan yang baik adalah apabila hasilnya kurang dari 60 Persen (Sugiarto *et al.*, 2018).

Undang-Undang No 18 Tahun 2018 tentang pangan menyatakan bahwa ketahanan pangan adalah kondisi dimana terpenuhinya pangan bagi rumah tangga yang dilihat dari tersedianya pangan yang cukup dan terjangkau. Berikut ini merupakan tabel indeks ketahanan pangan yang ada di Provinsi di Sumatera Selatan Tahun 2021.

Tabel 1.1. Indeks Ketahanan Pangan Menurut Kabupaten di Sumatera Selatan Tahun 2021

No	Nama Kabupaten	Skor (%)
1.	Ogan Komering Ulu Timur	80,50
2.	Banyuasin	78,30
3.	Musi Banyuasin	77,27
4.	Ogan Komering Ilir	76,81
5.	Musi Rawas	75,33
6.	Ogan Komering Ulu	74,93
7.	Ogan Komering Ulu Selatan	74,30
8.	Ogan Ilir	71,74
9.	Muara Enim	71,51
10.	Penukal Abab Lematang Ilir	71,31
11.	Lahat	68,85
12.	Empat Lawang	66,07
13.	Musi Rawas Utara	60,33

Sumber: Badan Ketahanan Pangan Kementrian Pertanian, (2021)

Berdasarkan Tabel 1.1. Kabupaten Muara Enim menempati posisi ke 9 dengan skor indeks ketahanan pangan sebesar 71,51 persen dari 13 Kabupaten yang ada di Wilayah Sumsel. Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Muara Enim memiliki skor IKP yang masih tergolong tinggi. Namun, masih banyak desa yang berada di Kabupaten Muara Enim yang sedang mengalami kesulitan dalam pemenuhan pangan. Salah satu desa yang cenderung sulit dalam memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari yaitu Desa Tanjung Raya yang ada di Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.

Dalam konsep ketahanan pangan terdapat aspek penting yang mencerminkan tentang ketahanan pangan yaitu aspek ketersediaan pangan, keterjangkauan dan keamanan. Aspek ketersediaan pangan adalah kemampuan rumah tangga dalam

mendapatkan pangan dengan berbagai cara, baik dengan cara produksi sendiri pangan atau dengan membeli dipasar terdekat. Aspek keterjangkauan pangan dilihat dari sisi ekonomi dimana hal ini dipengaruhi oleh tingkat pendapatan, daya beli, stabilitas harga dan juga tingkat kemiskinan. Aspek keamanan pangan merupakan kondisi pangan yang ada tidak tercemar limbah biologis yang membahayakan tubuh manusia. Dalam penelitian yang saya lakukan di Desa Tanjung Raya, konsep ketahanan pangan dilihat berdasarkan aspek ketersediaan pangan dimana masyarakat banyak memanfaatkan pasar kalangan sebagai tempat memenuhi kebutuhan pangan rumah tangga (Pujiati *et al.*, 2020).

Dalam upaya memenuhi kebutuhan pangan rumah tangga petani Karet di Desa Tanjung Raya banyak mengandalkan pasar kalangan yang ada dilingkungan pedesaan karena harga yang pangan yang ada dipasar kalangan lebih murah jika dibandingkan dengan harga pangan diwarung dan juga proses pembelian dapat dilakukan tawar menawar harga dalam kegiatan transaksi di pasar kalangan. Pasar kalangan biasanya terjadi seminggu sekali dan kebanyakan produsen dalam pasar kalangan menyediakan berbagai bahan pangan kebutuhan sehari-hari seperti sayuran, buah-buahan, ikan dan pakaian. Pasar kalangan yang menjadi tujuan masyarakat Desa Tanjung Raya ada setiap hari minggu (Sasanto dan Yusuf, 2014).

Pasar kalangan merupakan salah satu pasar yang dibuat oleh pemerintah daerah dimana kegiatan jual beli yang terjadi dipasar kalangan dapat dilakukan kegiatan tawar menawar dalam harga. Pengelolaan pasar kalangan memiliki manajemen yang cenderung lebih mudah jika dibandingkan dengan pasar modern. Kepemilikan pasar tradisional biasanya bersifat kepemilikan seseorang ataupun daerah. Salah satu hal yang menjadi indikator penring dalam kegiatan ekonomi daerah adalah masih adanya pasar tradisional. Alasan masyarakat Desa Tanjung Raya memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka dengan membeli dipasar kalangan adalah karena jarak Desa Tanjung Raya yang cukup jauh untuk mengakses perkotaan (Masyhuri dan Utomo, 2017).

Desa Tanjung Raya adalah salah satu desa yang mayoritas masyarakatnya memiliki pekerjaan sebagai petani karet dan lokasi desa Tanjung Raya juga cukup jauh untuk mengakses perkotaan. Keadaan pertanian karet saat ini sedang

mengalami permasalahan yang kurang baik hal ini dikarenakan harga karet yang murah dan produktivitas karet yang semakin lama semakin berkurang. Hal ini menyebabkan kemampuan masyarakat Desa Tanjung Raya kesusahan dalam mengakses pangan. Karena hal tersebutlah penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Karet di Desa Tanjung Raya Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim”.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang ada pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kontribusi pasar kalangan terhadap pemenuhan pangan rumah tangga petani Karet di Tanjung Raya?
2. Bagaimana kondisi ketahanan pangan rumah tangga petani karet di Desa Tanjung Raya?
3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan pangan rumah tangga petani karet di Desa Tanjung Raya?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kontribusi pasar kalangan terhadap pemenuhan pangan rumah tangga petani karet di Desa Tanjung Raya.
2. Menganalisis kondisi ketahanan pangan rumah tangga petani karet di Desa Tanjung Raya.
3. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan pangan rumah tangga petani karet di Desa Tanjung Raya.

Berikut adalah kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat menambah pengetahuan dan juga wawasan bagi penulis dalam kegiatan penelitian yang telah berlangsung.
2. Hasil yang didapatkan dari penelitian berguna sebagai sumber referensi dalam kegiatan penelitian berikutnya.

3. Hasil yang didapatkan dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan maupun bacaan sebagai pertimbangan mengenai kebijakan terkait ketahanan pangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, J., dan Delis, Arman, S. (2015). Analisis Produksi dan Pendapatan Petani Karet di Kabupaten Bungo. *Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 2(4), 201–208.
- Aliciafahlia, C., dan Yuprin, A. D. (2019). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Kelurahan Habaring Hurung Kecamatan Bukit Batu Kota Palangka Raya. *Journal Socio Economics Agricultural*, 14(2), 40–47.
- Andi Fachruddin. (2012). Analisis Pendapatan dan Pola Pengeluaran Rumah Tangga Nelayan Buruh di Wilayah Pesisir Kampak Kabupaten Bangka Barat. *Jurnal Perikanan Dan Kelautan*, 3(8.5.2017), 2003–2005.
- Ariana, R. (2016). Perbandingan Pendapatan Usahatani Campuran Berdasarkan Pengelompokan Jenis Tanaman. *Agri-Sosioekonomi Unsrat*, 12, 77–90.
- Arida, A., Sofyan, dan Fadhiela, K. (2015). Analisis Ketahanan Pangan Rumah Tangga Berdasarkan Proporsi Pengeluaran Pangan dan Konsumsi Energi. *Jurnal Agriseip Unsyiah*, 16(1), 20–34.
- Azizah, L. N. (2019). Analisis Manajemen Pengelolaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kecil (Studi Kasus Pasar KIRINGAN Desa Kemlagilor Turi Lamongan). *Jurnal Manajemen*, 4(1), 823.
- Bembok, N., Kapantow, G. H. M., dan Rengkung, L. R. (2020). Kontribusi Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Di Kabupaten Minahasa. *Agri-Sosioekonomi*, 16(3), 333.
- Brier, J., dan lia dwi jayanti. (2020). Pertanggungjawaban Pidana Korporasi Perkebunan Atas Pencemaran Limbah Kelapa Sawit. *Jurnal Um-Surabaya* 21(1), 1–9.
- Fatimah, N., dan Syamsiyah, N. (2018). Proporsi Pengeluaran Rumah Tangga Petani Padi Di Desa Patimban, Kecamatan Pusakanagara, Kabupaten Subang, Jawa Barat. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 4(2), 184.
- Firdaus, M., Apriliani, T., dan Wijaya, R. A. (2015). Pengeluaran Rumah Tangga Nelayan dan Kaitannya Dengan Kemiskinan: Kasus di Desa Ketapang Barat, Kabupaten Sampang, Jawa Timur. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 8(1), 49.
- Hernanda, E. N. P., Indriani, Y., dan Kalsum, U. (2017). Pendapatan dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Padi di Desa Rawan Pangan. *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis: Journal of Agribusiness Science*, 5(3), 283–291.
- Ilham, N., dan Bonar, D. a N. (2007). Penggunaan Pangsa Pengeluaran Pangan Sebagai Indikator Komposit Ketahanan Pangan. *Jurnal Socio-Economic of Agriculture and Agribusiness*, 7(3), 1–22.

- Juniati, S. (2019). Realisasi Tindak Kesantunan Komisif Di Kalangan Masyarakat Pedagang Pasar Tradisional Sungai Pinang Desa Merkarpura Kabupaten Kotabaru. *Cendekia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(2), 274–283.
- Kaplale, R. (2019). Aksesibilitas Pangan Rumah Tangga Di Desa Manuweri Kecamatan Babar Timur Kabupaten Maluku Barat Daya. *Agrilan : Jurnal Agribisnis Kepulauan*, 7(2), 197.
- Maria, E., dan Junirianto, E. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Bibit Karet Menggunakan Metode TOPSIS. *Informatika Mulawarman : Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 16(1), 7.
- Martina, dan Yuristia, R. (2021). Analisis Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga Petani Padi Sawah di Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Agrica Ekstensia*, 15(1), 56–63.
- Masyhuri, M., dan Utomo, S. W. (2017). Analisis Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pasar Tradisional Sleko di Kota Madiun. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 6(1), 59.
- Mulyani dan Nova. (2021). Faktor-faktor Sosial Yang Berkaitan Dengan Copy Strategi Petani Karet (*Hevea Bransiliensis*) di Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Agri Sains*, 47(4), 124–134.
- Nabila, Minha, A., dan Putri, N. E. (2021). *Peran Pasar Kalangan Desa Terhadap Aksesibilitas Dan Keterjangkauan Pangan Rumah Tangga Petani Di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan*. Skripsi, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.
- Nursamsi, N. (2018). Analisis Pendapatan Usahatani Karet Rakyat. *JASc (Journal of Agribusiness Sciences)*, 2(1), 42–48.
- Pujiati, S., Pertiwi, A., Cholina, S. C., Ibrahim, D. M., dan Siti Hafida, H. N. (2020). Analisis Ketersediaan, Keterjangkauan dan Pemanfaatan Pangan Dalam Mendukung Tercapainya Ketahanan Pangan Masyarakat di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 16(2), 123–133.
- Purwaningsih, Y. (2008). Ketahanan Pangan: Situasi, Permasalahan, Kebijakan, Dan Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 9(1), 1.
- Putri, A. D. (2013). Pengaruh Umur, Pendidikan, Pekerjaan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Miskin Di Desa Bebandem. *E-Journal EP Unud*, 2(4), 173–180.
- Putri, N. E., dan Armika, A. (2021). Analisis *Logical Framework Approach* terhadap Keberadaan Pasar Kalangan Desa dalam Pemenuhan Pangan Rumah Tangga di Desa Ulak Pianggu Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Seminar Nasional Lahan Suboptimalke-9 “Sustainable Urban Farming Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Era Pandemi,”* 900–910.

- Rachmah, M. A., Mukson, dan Marzuki, S. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pangsa pengeluaran pangan rumah tangga petani di Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang. *Jurnal Pangan Dan Gizi*, 7(1), 1–11.
- Rosyadi, I., dan Purnomo, D. (2012). Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga Di Desa Tertinggal. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 13(2), 303.
- Saputra, F. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha tani karet di Desa Salah Sirong Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen. *Jurnal Sains Pertanian (JSP)*, 6(1), 42–47.
- Saputro, W. A., dan Fidayani, Y. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Di Kabupaten Klaten. *Jurnal Agrica*, 13(2), 115–123.
- Sasanto, R., dan Yusuf, M. (2014). Identifikasi Karakteristik Pasar Tradisional Di Wilayah Jakarta Selatan. *Jurnal Planesa*, 1(1), 1–7.
- Satra Nugraha, I., dan Alamsyah, A. (2019). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Karet di Desa Sako Suban, Kecamatan Batang Hari Leko, Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 24(2), 93–100.
- Siallagan, M., Lubis, S. N., dan Sirait, B. (2021). Analisis Ketahanan Pangan Rumah Tangga Berdasarkan Aspek Pengeluaran Pangan Di Kota Medan. *Jurnal Darma Agung*, 29(3), 378.
- Sudana, I. W. A., dan Ayuningsasi, A. A. K. (2017). Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional terhadap Keberdayaan Pedagang di Pasar Desa Adat Intaran Sanur. *E-Jurnal EP Unud*, 6(2303–0178), 195–224.
- Sugiarto, U., Karyani, T., dan Rochdiani, D. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pangsa Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Petani Padi-Sapi Di Kecamatan Pangkalan Kabupaten Karawang. *Agricore: Jurnal Agribisnis Dan Sosial Ekonomi Pertanian Unpad*, 3(2).
- Susanti, L. L., Damayanti, Y., dan Nurchaini, D. S. (2012). Analisis Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani Karet Di Kecamatan Batin Kabupaten Batanghari. *Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis*, 15(2), 50–60.
- Syarifa, L. F., Agustina, D. S., Nancy, C., dan Supriadi, M. (2016). Dampak Rendahnya Harga Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet Di Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Karet*, 34(1), 119.
- Weriantoni, W., Srivani, M., Lukman, L., Fibriani, F., Silvia, S., dan Maivira, E. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan petani karet. *Jurnal Teknologi Pertanian Andalas*, 21(2), 161.